

**DINAMIKA MASYARAKAT LOKAL DAN PENDATANG
DALAM KESEMPATAN KERJA PADA MASYARAKAT
INDUSTRI CIKARANG**

(Penelitian di Desa Karang Asih Kabupaten Bekasi)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial



**Ahmad Subagja
1218030011**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
2025**

ABSTRAK

Ahmad Subagja. NIM: 1218030011. 2025: **DINAMIKA MASYARAKAT LOKAL DAN MASYARAKAT PENDATANG DALAM KESEMPATAN KERJA PADA MASYARAKAT INDUSTRI (Penelitian di desa Karang Asih Kabupaten Bekasi)**

Dinamika antara masyarakat lokal dan pendatang di kawasan industri Cikarang menunjukkan hubungan sosial dan ekonomi yang kompleks akibat pembangunan industri. Masuknya pekerja dari berbagai daerah menambah keragaman sosial yang menimbulkan interaksi, persaingan, hingga kerja sama dalam mencari pekerjaan. Dalam situasi ini, muncul pertemuan kepentingan antara warga lokal yang merasa memiliki hak atas wilayah dan pendatang yang datang dengan kemampuan, jaringan, dan cara baru untuk mendapatkan pekerjaan. Hal ini memengaruhi struktur sosial, rasa keadilan, dan pembagian kesempatan kerja

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana hubungan antara masyarakat lokal dan pendatang terbentuk dan berkembang, serta faktor-faktor apa saja yang memengaruhi akses terhadap pekerjaan di kawasan industri Cikarang dengan menggunakan kajian dan teori-teori sosiologi, dapat mempertajam pisau analisis terhadap fenomena yang terjadi secara sistematis.

Penelitian ini menggunakan teori akses dari Ribot dan Peluso (2003), yang menyatakan bahwa akses terhadap sumber daya tidak hanya ditentukan oleh hak formal, tetapi juga oleh faktor sosial, ekonomi, dan institusi yang mendukung atau menghambat seseorang dalam mendapatkan manfaat. Teori ini membantu menjelaskan bagaimana masyarakat lokal dan pendatang menggunakan berbagai strategi baik hukum, struktural, maupun hubungan sosial untuk mendapatkan pekerjaan di sektor industri.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif-kualitatif, yakni penelitian yang menjelaskan, menggambarkan, dan menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data dan fakta yang didapatkan di lapangan. Data diperoleh melalui Observasi dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat lokal cenderung mengandalkan jaringan sosial berbasis kekerabatan dan rekomendasi informal, sementara pendatang memanfaatkan fleksibilitas, kemampuan mobilitas, dan agen outsourcing sebagai pintu masuk ke lapangan kerja. Dinamika ini memunculkan ketegangan sekaligus peluang kerja sama.

Kata Kunci: Dinamika, Masyarakat Lokal, Pendatang, Kesempatan Kerja, Industri